



RABU, 12 DESEMBER 2018

SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Awas Masuk Pidana 539 Temuan BPK, Rawan

BENGKULU - Rekomendasi hasil pemeriksaan BPK terhadap APBD Provinsi Bengkulu mencapai 1.549 rekomendasi. Per November kemarin Inspektorat daerah sudah menyelesaikan 1.010 rekomendasi di seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Hal ini dikatakan Kepala Inspektorat Provinsi Bengkulu, Massa Siahaan melalui Sekretaris Inspektorat Provinsi Bengkulu Nety.

Sambungan dari hal 9

Ia meminta supaya seluruh OPD yang belum menyelesaikan temuan BPK untuk proaktif segera menyelesaikannya.

Sebab jika tidak diselesaikan, maka inspektorat akan membawa temuan tersebut ke aparat penegak hukum (APH). "Segera selesaikan temuan tersebut. Sebab jika tidak maka akan ditindaklanjuti oleh APH," terangnya.

Dia mengatakan, untuk menindaklanjuti temuan BPK yang cukup banyak itu, inspektorat mengeluarkan *Desk Help*. Guna mengklasifikasi rekomendasi BPK tersebut. Untuk kesalahan administrasi dimasukkan

dalam kategori ringan hingga sedang. Kemudian untuk potensi temuan kerugian negara akan diklasifikasikan berat. "Kita meminta OPD untuk menyelesaikan untuk klasifikasi ringan terlebih dahulu," terangnya.

Setelah klasifikasi terbentuk baru kemudian koordinasi dengan tim BPK yang membidangi untuk Pemerintah Provinsi Bengkulu. Di BPK juga ada tim asistensi untuk menyelesaikan temuan tersebut. "Kita kasih tahu OPD bahwa ini harus segera diselesaikan. Paling lama BPK menerima klasifikasi itu 17 Desember," terangnya.

Untuk potensi kerugian negara, jika tidak diselesaikan maka akan segera

di bawa ke APH. Namun sayang Nety belum mau membeberkan berapa potensi kerugian negara yang telah dihitung BPK dan yang sudah dikembalikan oleh OPD. "Jika tidak ditindaklanjuti kerugian negara ini semua ASN sudah tahu risikonya," terangnya.

Ditambahkan Heny, Inspektorat sendiri sudah berkali-kali dipanggil jaksa terkait temuan BPK yang sudah dilimpahkan ke APH. Bahkan Inspektur Inspektorat Provinsi Bengkulu, Massa Siahaan sudah pernah menjadi saksi dalam sidang kasus korupsi yang berawal dari temuan BPK yakni proyek Jalan Enggano dan juga Proyek Jalan Tugu Hiu. (del)